

PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PRODUK REKAYASA GENETIKA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEBIJAKAN KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Hardinsyah¹⁾, Handewi P.S., Dewa Ketut Sadra S, Marhamah, Guspri D.A, Nur Riska T

¹⁾Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB ²⁾Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

³⁾Universitas Airlangga (UNAIR)

Abstrak

Perkembangan dan penerapan Produk Rekayasa Genetika (PRG) semakin pesat, sementara regulasi dan posisi pemerintah tentang ini belum jelas. Hal ini mendorong diadakannya pertemuan antara Departemen Pertanian di semua negara untuk memperoleh informasi penerapan Iptek dan persepsi masyarakat tentang PRG di berbagai negara serta merumuskan kesepakatan global tentang PRG. Informasi terkini tentang hal itu dalam skala luas dan secara komprehensif melibatkan semua *stakeholders* PRG. Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui dan menganalisis pengetahuan dan persepsi konsumen (rumah tangga), produsen (petani), pimpinan instansi pemerintah dan non pemerintah tentang Produk Rekayasa Genetika (PRG) pangan non pangan; dan (2) merumuskan implikasi alternatif kebijakan PRG pada masa depan pembangunan ketahanan pangan dan pertanian. Penelitian dilakukan di Jakarta, Jawa Timur, dan Sumatera Utara yang melibatkan 300 produsen dan 450 konsumen dari masing-masing lokasi, dan 70 pemimpin pemerintah dan non-pemerintah. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Sebagian besar responden mengetahui definisi dan adanya peredaran PRG. Persepsi responden tentang PRG adalah tidak lebih berbahaya dari daging ayam yang terinfeksi flu burung dan makanan yang mengandung pewarna yang dilarang.

Kata kunci : regulasi, pangan, produk rekayasa genetika